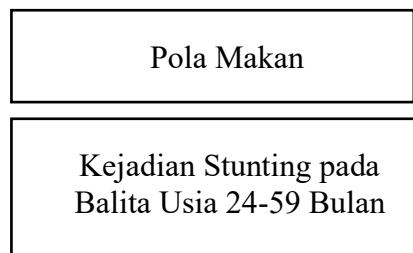


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan. Kerangka konsep dalam suatu penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Penelitian yang hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sudaryono, 2019).



Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

= diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut yang terukur dari individu, objek atau situasi yang sedang diteliti (Suiraka dkk., 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Pola makan merupakan kebiasaan konsumsi makanan balita yang meliputi frekuensi makan, jenis makanan, dan variasi makanan yang dikonsumsi sehari-hari.
- b. Kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan merupakan kondisi kekurangan gizi kronis pada balita yang ditentukan berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan nilai $z\text{-score} < -2 \text{ SD}$.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel dan cara pengukuran yang diteliti untuk menentukan instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan suatu data (Suiraoaka dkk., 2019).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variabel Pola Makan	Pola makan merupakan kebiasaan seseorang dalam mengonsumsi makanan yang berperan dalam menentukan status gizinya. Konsumsi makanan dengan jumlah yang mencukupi, mutu yang baik, serta jenis yang beragam dan seimbang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan berbagai zat gizi yang dibutuhkan tubuh sehingga tercapai kondisi gizi yang optimal. Dalam penelitian ini, pola makan dinilai berdasarkan kuesioner tertutup kepada orang tua balita usia 24–59 bulan.	Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang mencakup: a. Frekuensi pemberian makan b. Jenis makanan yang diberikan Dikategorikan menjadi: 1 = Pola makan baik (skor $\geq$ median) 0 = Pola makan kurang (skor $<$ median)	ordinal
Variabel <i>stunting</i>	Stunting adalah kondisi balita usia 24–59 bulan yang memiliki tinggi badan menurut umur di bawah standar WHO (z-score $<$ -2 SD). Stunting menggambarkan masalah gizi kronis akibat kurang asupan gizi dalam waktu lama dan/atau infeksi berulang.	Pengukuran dilakukan dengan alat ukur tinggi badan (stadiometer atau <i>microtoise</i>), kemudian dianalisis menggunakan WHO Kartu Menuju Sehat (KMS).	Nominal